

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta, maka kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

Pelaksanaan program MBKM di jurusan PNF Untirta sudah selaras dengan indikator yang ada dan sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya yaitu mengadakan tahap perencanaan program MBKM, melaksanakan tahap pelaksanaan program MBKM dan juga tahap monitoring dan laporan hasil program MBKM.

Pada tahap perencanaan program MBKM terdiri dari sosialisasi untuk diberikan pemahaman sesuai kegiatan program MBKM yang ingin diikuti, teknis pendaftaran kegiatan program, persyaratan kegiatan program, capaian kegiatan program, kewajiban dan hak peserta kegiatan program, serta mekanisme penilaian. Setelah mengikuti sosialisasi, mahasiswa mendaftarkan diri dengan membuat akun pada laman situs web resmi MBKM, mengisi persyaratan yang dibutuhkan dan memilih tempat kegiatan. Setelah mendaftarkan diri, memenuhi persyaratan serta telah memilih tempat, jika mahasiswa lolos pada kegiatan ini maka mahasiswa masuk pada kegiatan selanjutnya yaitu tahap tes wawancara.

Pada tahap pelaksanaan program MBKM, telah diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang mahasiswa jalani selama mengikuti kegiatan program MBKM. Mahasiswa diberikan pembekalan oleh DPL terkait indikator yang perlu diterapkan oleh mahasiswa untuk menjadi acuan mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM. Selama mengikuti kegiatan program mahasiswa juga diwajibkan membuat laporan yang berisikan kegiatan-kegiatan apa saja yang dijalani oleh mahasiswa dibuktikan dengan dokumentasi. Laporan

yang dibuat oleh mahasiswa menjadi bukti apakah tahap pelaksanaan sudah mencapai tujuan atau tidak selama mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Laporan kegiatan mahasiswa menjadi salah satu bahan penilaian dan memastikan bahwa rencana yang telah dibuat diimplementasikan secara efektif dan efisien.

Pada tahap monitoring telah diimplementasikan melalui kegiatan monitoring yang telah dilakukan oleh DPL terhadap mahasiswa selama menjalani kegiatan program MBKM. Monitoring dilakukan untuk mengulas dan menanyakan kembali terkait implementasi dari indikator yang telah diberikan, apakah sudah sesuai atau tidak. Monitoring juga dilakukan untuk memeriksa, memberi tanggapan dan persetujuan atas laporan yang dibuat oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM.

2. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

Efektivitas program MBKM di jurusan PNF Untirta dilihat berdasarkan indikator yaitu mencakup pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Pada pemahaman program, dikatakan sudah sesuai dikarenakan sudah banyak mahasiswa jurusan PNF Untirta sudah mengetahui dan memahami apa itu kebijakan MBKM. Pada ketepatan sasaran, dikatakan belum sesuai. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian pada kurikulum masing-masing program studi serta masih terdapat ketidaktepatan sasaran pada salah satu program MBKM yaitu terjadi pada kegiatan KM. Pada ketepatan waktu, menurut Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bobot pelaksanaan magang yang berbobot 20 sks yaitu selama 6 bulan yang mana sudah sesuai dengan waktu yang dijalani mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM. Pada tercapainya tujuan, dikatakan sudah sesuai dikarenakan berdasarkan tujuan diadakannya program MBKM, selama mereka mengikuti kegiatan program MBKM berbagai macam *soft skills*

maupun *hard skills* mereka dapatkan, Dan yang terakhir pada perubahan nyata dikatakan sudah sesuai terdapat perubahan yang signifikan yang dirasakan oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan program MBKM. Perubahan nyata yang didapatkan oleh mahasiswa seperti perubahan pola pikir serta perubahan tingkah laku.

Maka dengan demikian, program MBKM dikatakan efektif dilihat berdasarkan pemahaman program yang sudah sesuai, ketetapan waktu yang sudah sesuai, tercapainya tujuan yang sudah sesuai, dan perubahan nyata yang sudah sesuai, Hanya saja dalam ketetapan sasaran belum dapat dikatakan efektif. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian pada kurikulum masing-masing program studi serta masih terdapat ketidaktepatan sasaran pada salah satu program MBKM yaitu terjadi pada kegiatan KM.

3. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM

Hasil gambaran kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM berdasarkan indikator yaitu mencakup penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan dan penguasaan keterampilan. Pada penguasaan pengetahuan, pada tahap ini selama mengikuti kegiatan program MBKM mahasiswa telah menguasai pengetahuan kesiapan kerja. Penguasaan pengetahuan kesiapan kerja yang dimaksud adalah memiliki penguasaan pengetahuan meliputi mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan yang dilalukannya selama menjalani kegiatan program MBKM. Pada penguasaan sikap kerja, pada tahap ini mahasiswa telah menguasai penguasaan sikap kerja. Penguasaan sikap kerja yang dimaksud meliputi kepuasan kerja yaitu perasaan positif tentang pekerjaannya, mahasiswa merasa puas setelah mengikuti kegiatan program MBKM, mahasiswa merasa selalu terlibat dalam setiap kegiatan program MBKM, serta komitmen mahasiswa

terhadap pekerjaannya. Dan yang terakhir pada penguasaan keterampilan, Penguasaan keterampilan yang dimaksud adalah penguasaan keterampilan kerja yaitu penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan, karena dalam pekerjaan individu dituntut untuk kreatif, cakap dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu baik dalam hal menjalani kegiatan, mengerjakan tugas yang diberikan dan lain sebagainya.

Maka dengan demikian, kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta selama mengikuti program MBKM dikatakan efektif dilihat berdasarkan didapatkannya penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan penguasaan keterampilan oleh mahasiswa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bagian ini peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai bahan guna meningkatkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa disarankan untuk setidaknya mengikuti satu dari delapan kegiatan yang telah disediakan oleh Kemendikbudristek dalam program MBKM selama berkuliah agar mendapatkan pengalaman serta skills lainnya diluar apa yang sudah didapat selama mengikuti perkuliahan. Namun sebelum mengikuti kegiatan program MBKM disarankan untuk lebih mengetahui kegiatan program MBKM yang akan diambil sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Setelah mengikuti kegiatan program MBKM diharapkan dapat mengimplementasikan apa yang telah didapat selama mengikuti kegiatan MBKM kedalam dunia kerja nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Bagi Pihak Kampus

Bagi pihak kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa harus mengadakan sosialisasi secara masif terkait program dan teknis MBKM kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan serta perlu adanya bimtek terkait program dan teknis MBKM kepada koordinator MBKM tingkat Universitas. Sedangkan bagi FKIP Untirta harus mengadakan sosialisasi secara masif terkait program dan teknis MBKM kepada Program Studi yang akan ditindaklanjuti oleh Program Studi kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan serta menentukan koordinator dari setiap kegiatan program MBKM di tingkat fakultas. Selanjutnya bagi Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta harus mengadakan sosialisasi terkait konversi program MBKM terhadap mata kuliah.

3. Bagi Kemendikbudristek

Bagi Kemendikbudristek diharapkan mengkaji kembali terkait sasaran dalam kegiatan Kampus Mengajar serta pada kegiatan PMM disarankan untuk juga memfasilitasi mahasiswa pertukaran dari segi tempat tinggal dapat berupa asrama atau tambahan uang saku.

4. Bagi Mitra MBKM

Bagi sekolah mitra sebaiknya memahami lebih dalam terkait dengan tujuan dari program Kampus Mengajar, karena sangat penting untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program ini sehingga pemberdayaan mahasiswa dapat dimanfaatkan secara efektif dan maksimal, serta dapat melaksanakan kerjasama yang baik dan sesuai harapan. Sedangkan bagi kampus tujuan diharapkan agar semua mata kuliah dapat diambil untuk mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PMM. Selanjutnya bagi Perusahaan Mitra diharapkan dalam penerimaan mahasiswa yang melaksanakan kerja magang hendaknya perusahaan mitra memberikan tempat sesuai dengan latar belakang

prodi mahasiswa tersebut serta para mahasiswa diberikan tugas sesuai dengan program keahlian yang dimilikinya, biarpun berbeda tapi masih ada kaitanya dengan jurusan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu pihak jurusan, dosen, maupun mahasiswa agar lebih baik lagi dan mengoptimalkan implementasi MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta menjadi lebih baik sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Peneliti berharap dilakukannya penelitian lanjutan dari hasil penelitian ini sehingga digunakan sebagai referensi kedepannya untuk melaksanakan penelitian dengan topik efektivitas MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja. Selain itu, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian terkait efektivitas MBKM dengan variabel yang berbeda.